

**TINJAUAN MASLAHAH MURSALAH TERHADAP BANTUAN
LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI
(Studi Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal)**

SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah*



Disusun oleh:

DINA PUTRI ANGRIANA NST
NIM : 18-02-0171

**PROGRAM STUDI
HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
MANDAILING NATAL
TAHUN 2022**

**TINJAUAN MASLAHAH MURSALAH TERHADAP BANTUAN
LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI
(Studi Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal)**

SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah*



*Revisi
Revisi Akta Sari Siregar, M.S.-1
29/08/22*

*Acei
M. Dwi I
27/9/22*

Disusun oleh:

DINA PUTRI ANGRIANA NST
NIM : 18-02-0171

**PROGRAM STUDI
HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
MANDAILING NATAL
TAHUN 2022**

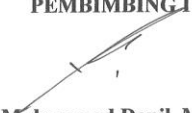
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudari Dina Putri Angriana Nst , NIM: 18-02-0138 dengan judul skripsi "**Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi (Studi Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal)**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk di ajukan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2022

PEMBIMBING I



Muhammad Danil, M.H
NIP : 198811012019081001

PEMBIMBING II



Resi Atna Sari Siregar, M.S.I
NIP : 19911025201903014

Panyabungan, 29 September 2022

Nomor : .. Kepada :
Lampiran : .. Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
Perihal : Skripsi a.n Dina Putri Angriana Nst di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya Berdasarkan skripsi a.n Dina Putri Angriana Nst yang berjudul **“Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi (Studi Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal)”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu’amalah) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Panyabungan.

Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

PEMBIMBING I


Muhammad Danil, M.H
NIP : 198811012019081001

PEMBIMBING II


Resi Atna Sari Siregar, M.S.I
NIP : 19911025201903014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Putri Angriana Nst
NIM : 18-02-0171
Semester / T.A : IX (sembilan) /2022
Tempat / Tgl Lahir : Hutatua, 11 April 2000
Alamat : Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal,
Kabupaten Mandailing Natl
No. Telp / Hp : 082161105266

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
**“Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT)
Pada Masa Pandemi (Studi Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal)”**
adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua
data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 29 September 2022

Hormat Saya

METERAL
TEMPEL
E13AJX984121259
Angriana Nst

ABSTRAK

Nama : Dina Putri Angriana Nst
Judul Skripsi : Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal)

Pandemi Corona *Virus Disease* 2019 atau yang disebut Pandemi Covid-19 merupakan sebuah wabah virus yang melanda dunia yang mengakibatkan sistem perekonomian di setiap Negara menjadi menurun. BLT Desa ini merupakan salah satu bentuk *social safety net* atau program jaring pengaman sosial yang diperuntukkan bagi warga yang terdampak akibat pandemi Covid-19, sama halnya yang ada di desa Simanguntong adapun Bantuan Langsung Tunai Dana Desa diadakan untuk memudahkan masyarakat yang terkena dampak akibat pandemi Covid-19 untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun tujuan penelitian ini untuk mencari jawaban dari persoalan pokok, yaitu Bagaimana pemberian bantuan langsung tunai (BLT) pada masa pandemi di desa Simanguntong Kecamatan Batang Natal, Bagaimana tinjauan *Masalah Mursalah* terhadap pemberian bantuan langsung tunai (BLT) pada masa pandemi di desa Simanguntong Kecamatan Batang Natal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan analisis data secara deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Penulis melakukan wawancara dengan aparat desa dan beberapa warga desa Simanguntong Kecamatan Batang Natal sehingga diperoleh data yang kuat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang dilakukan, penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilakukan di desa Simanguntong, aparat desa telah melakukan penyaluran dana bantuan tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku. Mekanisme penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai ada beberapa tahapan yakni adanya sebuah pendataan yang dilakukan oleh peneliti untuk survey terkait masyarakat miskin. Dalam konsep *Masalah Mursalah* terhadap Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi yang dilakukan di desa Simanguntong demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup selama masa pandemi dan demi kemaslahatan umat secara menyeluruh.

Kata Kunci : Covid-19, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Masalah Mursalah

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "TINJAUAN MASLAHAH MURSALAH TERHADAP BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS DI DESA SIMANGUNTONG, KECAMATAN BATANG NATAL)" a.n Dina Putri Angriana Nst, NIM: 18-02-0171, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada tanggal 07 Oktober 2022.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Panyabungan, Oktober 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Mandailing Natal

Ketua

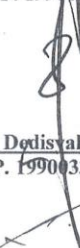

Amrar Mahfuzh Faza, M.A
NIP. 198512012019031003

Sekretaris



Dr. Dedisyah Putra, M.A
NIP. 199003302019031010

Anggota Penguji


Amrar Mahfuzh Faza, M.A
NIP. 198512012019031003


Dr. Dedisyah Putra, M.A
NIP. 199003302019031010


Jannus Tambunan, M.H.I
NIP. 198905152019031024


Muhammad Danil, M.H
NIP. 198811012019081001

Mengetahui
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal




Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 197203132003121002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: **Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua serta keluarga, terima kasih atas segala dukungan, kepercayaan, pengorbanan cinta kasih dan do'a yang tidak henti-hentinya dipanjatkan dan nasehat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.

3. Bapak Asrul Hamid, M.H.I., dan Ibu Resi Atna Sari Siregar, M.S.I., Ketua dan Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Bapak Muhammad Danil, M.H., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Resi Atna Sari Siregar, M.S.I., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
7. Untuk diri saya sendiri, yang selama ini tidak pernah patah semangat dan berhenti berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Teman-teman Hukum Ekonomi Syariah (HES) angkatan 2018 yang telah membantu dan memotivasi baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk bapak Paisal Hamdani, S.T., selaku kepala desa Simanguntong yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di desa Simanguntong Kecamatan Batang Natal.

10. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Panyabungan, 29 September 2022



Dina Putri Angriana Nst
NIM : 18-02-0171

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	
ABSTRAK	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	12
A. Teori <i>Maqasid Syariah</i>	12
1. Pengertian <i>Maqasid Syariah</i>	12
2. Dasar Timbulnya Pemikiran tentang <i>Maqashid Syariah</i> dan <i>Mashlahah</i> .	13
B. Teori <i>Maslahah Mursalah</i>	14
1. Pengertian <i>Maslahah Mursalah</i>	14
2. <i>Al-Mashlahah</i> sebagai <i>Maqasid Syariah</i>	15
3. Macam-macam <i>Maslahah</i>	15
4. Dasar Hukum <i>Maslahah Mursalah</i>	17
5. Objek <i>Maslahah Mursalah</i>	18
6. Persyaratan <i>Maslahah Mursalah</i>	19

C. Teori Bantuan Langsung Tunai (BLT)	19
1. Pengertian Bantuan Langsung Tunai (BLT).....	19
2. Kebijakan Penyaluran dan Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Korban Covid 19	21
3. Prosedur Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	24
4. Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sifat Penelitian	26
C. Pendekatan Penelitian	27
A. Sumber data	27
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder	27
B. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Wawancara	28
2. Observasi.....	28
3. Dokumentasi	29
C. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Profil Ringkas Desa	30
1. Sejarah Singkat Desa Simanguntong	30
2. Letak Desa.....	30
3. Luas Wilayah	30
4. Letak Geografis.....	30
5. Jumlah Penduduk	31
6. Keagamaan	31
7. Mata Pencarian	32
8. Pendidikan.....	32
9. Pemerintah Desa.....	33
10. Trasfortasi	34
11. Sumber Daya Alam	34

12. Sumber Daya Manusia	40
13. Sumber Daya Sosial Desa	41
B. Pemberian Bantuan Langusng Tunai (BLT) pada masa pandemi di Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal	42
C. Tinjauan <i>Maslahah Mursalah</i> Terhadap Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi Di Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal.....	49
BAB V PENUTUPAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* atau yang disebut Pandemi Covid-19 merupakan sebuah wabah virus yang diduga berasal dari pasar hewan di Wuhan, China. Pandemi yang melanda seluruh dunia ini memberikan dampak yang begitu besar bagi setiap negara yang terkena pandemi ini, tidak terkecuali negara Indonesia yang telah mengalami masa ini sejak tahun 2020 awal, yang mengakibatkan sistem perekonomian menjadi menurun. Hal ini tentunya menurunkan kesejahteraan masyarakat terlebih untuk masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian rendah ditambah dengan adanya pemutusan hubungan tenaga kerja yang menyebabkan anjloknya aktivitas perekonomian secara umum. Jika kondisi seperti ini tidak bisa diatasi dengan baik maka menyebabkan ketidakstabilan sosial. Dalam hal ini kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan untuk menangani masalah kemiskinan yang disebabkan adanya pandemi Covid-19.¹

Agar masyarakat yang terdampak Covid-19 tersebut dapat menjaga jiwa demi kelangsungan hidupnya, maka mengatasi hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan *refocusing* anggaran dari berbagai pos anggaran yang ada. Salah satu contoh pos anggaran yang mengalami *refocusing* adalah dana desa. Dana desa yang sebenarnya diperuntukkan bagi pembangunan dan pengembangan desa, dialihkan menjadi dana bantuan tunai yang dinamakan dengan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa).

¹ Heri Sutanto, "Akuntabilitas Pengelolaan BLT-Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 InFestasi" Vol. 17 No. 1 Juni 2021, h. 4.

BLT Desa ini merupakan salah satu bentuk *social safety net* atau program jaring pengaman sosial yang diperuntukan bagi warga yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan efek domino baik aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek keuangan selain dampaknya terhadap aspek kesehatan masyarakat. Dampak aspek sosial terhadap masyarakat dapat kita lihat dari banyaknya pengangguran dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) saat ini karena kegiatan ekonomi yang biasa menggunakan tenaga kerja dari berbagai sektor termasuk sektor informal berhenti beroperasi. Berdasarkan data dari Kementerian Tenaga Kerja, jumlah pekerja yang terkena PHK per tanggal 27 Mei 2020 sudah mencapai 3.066.567 orang. Hal ini menyebabkan persentase jumlah penduduk miskin di Indonesia kembali mengalami kenaikan yang sebelumnya terus mengalami penurunan. Persentase jumlah penduduk miskin pada semester I – 2020 mencapai angka 9,79 persen atau terjadi kenaikan sebesar 0,56 persen.²

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang disebabkan oleh ketidak seimbangan pembangunan ekonomi suatu negara antara pengangguran dan ketimpangan distribusi pendapatan, sehingga menjadi masalah besar bagi banyak negara di dunia untuk terus meningkatkan pembangunan ekonomi agar tidak mendapatkan lebih buruk di zamannya.³

Kemiskinan diterjemahkan dari bahasa Arab yaitu *faqru* yang menurut bahasa memiliki makna *ihdiyaj* (membutuhkan) dan orang yang membutuhkan disebut dengan *faqir*. Sedangkan menurut istilah *syara'*, *faqir* bermakna sebagai

² Irfan Sofi, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa", *Indonesian Treasury Review* Vol.6, No.3, (2021), h. 248.

³ Irfan Sofi, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa,...", h.289

orang yang membutuhkan dan lemah keadaannya serta tidak bisa dimintai apa-apa.⁴ Dalam hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 177 yaitu :

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَئِنْ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ﴾

Artinya : “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”.(Q.S. al-Baqarah :177)⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, sebagai manusia yang taat akan agama maka saling membantu yang sedang kesulitan satu sama lain baik dari tenaga maupun materi atau apabila kita terbilang mampu apa salahnya kita untuk membantu meringankan beban mereka, yang terbilang kurang mampu karena tidak ada yang sia-sia maupun merasa dirugikan dengan berbagi terhadap sesama melainkan menambah pahala untuk tabungan kita di akhirat kelak.

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada korban Covid 19 haruslah memberikan manfaat kepada masyarakat. Sesuai dengan pernyataan kaidah fiqih, bahwa kebijakan pemimpin terhadap rakyatnya harus berdasarkan

⁴ Wildana, Wargadinata, *Islam dan Pengentasan Kemiskinan*, (Malang : UIN Malang Press, 2011), h. 14.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012). (Q.S al-Baqarah : 177)

pada kemaslahatan (*Tashorruf al-Imam ala ar-Ra'iyah manuthun bi al-Maslahah*).⁶ Dalam rangka mewujudkan kebijakan pemerintah tersebut, pemerintah dituntut untuk melakukan berbagai macam fungsi dan tugas, yang pada umumnya bermuara pada perwujudan kemaslahatan bagi setiap warga negara. Hal ini sejalan dengan tujuan Islam (*maqashid al-syari'ah*) yaitu *hifz al-nafs* yang artinya yaitu memelihara kelangsungan hidup manusia.⁷

Dalam hal ini penerapan *maslahah mursalah* di tengah masyarakat pada masa pandemi sekarang ini adalah seperti pengalihan fungsi dana desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) agar masyarakat yang terkena dampak covid 19 bisa melangungkan hidupnya dan untuk menjaga jiwanya. Karena dari segi pengertian *maslahah mursalah* adalah sesuatu yang baik menurut akal. Namun dengan pertimbangan dapat mewujudkan kebaikan dan menghindarkan keburukan bagi manusia.

Agar kebijakan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tersebut tidak melanggar hukum Allah SWT, maka penyaluran tersebut haruslah merata dan adil, sehingga tidak berputar kepada orang-orang itu saja dalam arti sudah menerima bantuan sosial dari pemerintah pusat, Rasulullah memiliki visi masyarakat muslim yang saling tolong-menolong dan saling menanggung kesulitan secara bersama. Islam mendorong pemeluknya untuk meringankan beban saudaranya yang dilanda kesulitan melalui sabda Rasulullah SAW :

⁶ Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), h. 274.

⁷ Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, ..., h. 274.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ»

Artinya : “Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Barang siapa yang melapangkan kesusahan dunia dari seorang mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat” (H.R Muslim no. 2699).⁸

Selain itu Allah SWT mendorong manusia untuk saling-tolong sesamanya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al- Maidah ayat

2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :” Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi mu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”. (Q.S al-Maidah : 2)⁹

Pada ayat ini tolong-menolong merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa

⁸ Majelis Taklim Al-Khawarizmi membantu kesulitan sesama muslim dan menuntut ilmu jalan menuju surga diakses pada tanggal 2 Desember 2021 dari <https://student-activity.binus.ac.id>

⁹ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012). (Q.S Al-Maidah : 2)

yang sangat membutuhkan. Karena sesungguhnya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah disalurkan ke masyarakat desa melalui pemerintah desa dan dilaksanakan dengan baik. Upaya bantuan ini harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat tolong-menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini berasal dari rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan *ukhuwah*. Prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong ini juga dapat diartikan sebagai sebuah sinergi antara berbagai pihak yang berkepentingan demi terwujudnya program bantuan yang optimal. Dalam penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan proses kolaboratif, maka hendaknya seluruh pihak saling membantu. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa bersinergi dengan pihak lain. Dengan *ta'awun*, pemerintah pusat, daerah, desa, dan masyarakat saling bahu-membahu dalam kepedulian masyarakat yang membutuhkan dengan adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Tujuan dan prinsip dasar Islam yang terjadi dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang dapat diambil yaitu dari segi *Maslahah al-dlaruriyat*, yang mana mempunyai tujuan yang jelas dengan mengedepankan kesejahteraan umat. Sebab penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa haruslah disalurkan kepada korban Covid 19 dan lebih memperhatikan manfaat, serta kesejahteraan masyarakat yang lebih membutuhkan di masa pandemi Covid 19.

Seperti halnya yang terjadi di desa Simanguntong, kecamatan Batang Natal manfaat dari BLT yang disalurkan oleh pemerintahan desa digunakan dengan maksud supaya masyarakat tetap bisa bertahan hidup agar bisa menjaga

jiwanya dan sebagai modal usaha untuk meningkatkan perekonomian dan dimasa pandemi sekarang ini. Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alfin, warga desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal yang menyatakan :

“Dimasa pandemi saat ini kita harus pandai-pandai untuk mengelola keuangan, karena sulitnya mencari lapangan pekerjaan, apalagi banyaknya warga desa yang merantau pulang kampung dikarenakan mengalami PHK dari perusahaan yang mempekerjakannya mengakibatkan tingkat pengangguran menjadi bertambah, maka dari itu dengan adanya bantuan langsung tunai (BLT) yang disalurkan oleh pemerintahan desa harus digunakan sebagai sebaik-baiknya agar masyarakat yang terdampak pandemi bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya”¹⁰

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh ibu Maria Ulfa yang menyatakan :

“Dimasa pandemi ini kalo kita hanya mengandalkan uang dari BLT yang di salurkan mungkin hidup kita akan begini terus, tidak mungkin dengan banyaknya kebutuhan hidup hanya mengandalkan uang BLT tersebut, maka dari itu warga harus bijak dalam mengelola uang tersebut agar nantinya bisa menaikkan perekonomian dan tetap bisa mempertahankan hidupnya”.¹¹

Namun dari hasil pengamatan peneliti di Desa Simanguntong dimana penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) tidak semua masyarakat menerimanya dikarenakan ada beberapa masyarakat yang telah lebih dahulu menerima bantuan dari pemerintah berupa PKH yaitu bantuan yang di berikan pemerintah kepada warga yang kurang mampu dan tidak adil rasanya apabila mereka yang telah lebih dahulu menerima bantuan berupa PKH bisa menerima BLT lagi sementara masih banyak masyarakat yang terdampak yang belum menerima bantuan sama sekali. Namun dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa di Simanguntong baik dia si miskin ataupun si kaya akan menerima bantuan tersebut kecuali mereka yang telah menerima bantuan berupa PKH tersebut.

Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal ini menurut peneliti perlu diteliti lebih

¹⁰ Wawancara Pribadi dengan Alfin, 4 Desember 2021

¹¹ Wawancara Pribadi dengan Maria Ulfa, 4 Desember 2021

dalam lagi dikarenakan peneliti ingin mengkaji terhadap tinjauan *Maslahah Mursalah* terhadap bantuan langsung tunai (BLT) yang merupakan hal yang dibutuhkan masyarakat yang terkena dampak pandemi. Dengan adanya penyaluran dana ini dari pemerintah desa ke masyarakat, masyarakat bisa mempertahankan keadaan ekonomi keluarga dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, hal tersebut penting diteliti karena menggambarkan bagaimana kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam mempertahankan ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19 ini, maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian yang berjudul “**Tinjauan *Maslahah Mursalah* Terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal)**”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberian bantuan langsung tunai (BLT) pada masa pandemi di desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal ?
2. Bagaimana tinjauan *Maslahah Mursalah* terhadap pemberian bantuan langsung tunai (BLT) pada masa pandemi di desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemberian bantuan langsung tunai (BLT) pada masa pandemi di desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal.

2. Untuk mengetahui tinjauan *Maslahah Mursalah* terhadap bantuan langsung tunai (BLT) pada masa pandemi di desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pihak terkait dalam kegiatan penyaluran BLT dimasa pandemi.
2. Sebagai suatu karya ilmiah, yang selanjutnya dapat menjadi informasi dan sumber rujukan bagi para peneliti di kemudian hari.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.H. pada prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) di STAIN Mandailing Natal.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Nur Afni, Skripsi (2021) yang berjudul tentang “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Aset Desa (Studi Kasus Badan Pengawas Desa Tor Bania Raja), bahwa di penelitian ini menjelaskan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat Desa dapat diakomodasikan dengan baik karena pemerintah berharap permasalahan seperti kemiskinan, kesenjangan antara wilayah dan sebagainya dapat diminimalisir dengan adanya aturan pemerintah yang baru karena desa dapat menggunakan kesempatan yang besar untuk mengurus pemerintahannya sendiri. Adapun hasil dari

penelitiannya adalah bahwa dalam pelaksanaan penggunaan Aset Desa di Desa Tor Banua Raja mengedepankan unsur terpenting dalam menunjang pembangunan Desa, pengelolaan dana yang baik akan menimbulkan tata kelola pemerintahan yang baik. Aset Desa tersebut dipergunakan untuk pembiayaan semua program kegiatan yang dimiliki oleh Desa.¹²

2. Khairil Amin, Skripsi (2021) yang berjudul tentang “Analisis Dampak Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Era Pandemi Covid 19, Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dalam tulisannya menerangkan bahwa melihat bagaimana dampak kebijakan program bantuan langsung tunai pada era pandemi covid-19 di Desa Pasar III Natal, Kecamatan Natal dengan tinjauan perspektif ekonomi Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada masa pandemi covid-19 pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk tunai yang ditunjukkan kepada kelompok paling terdampak covid-19, meliputi masyarakat miskin pekerja formal serta pelaku usaha transportasi daring, dan secara ekonomi pemberian Bantuan Langsung Tunai hanya bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dalam jangka waktu 2 (dua) minggu, Bantuan Langsung Tunai juga tidak dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan bantuan ini juga tidak dapat digunakan untuk modal usaha.¹³

¹² Nur Afni, Skripsi “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Aset Desa (Studi Kasus Badan Pengawas Desa Tor Banua Raja)*”, (Skripsi: Stain Madina, 2021).

¹³ Khairil Amin, *Analisis Dampak Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Era Pandemi Covid 19, Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Desa Pasar III*

F. Sistematika Penelitian

Untuk dapat memahami dengan mudah isi proposal secara keseluruhan, maka peneliti akan menguraikannya dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Merupakan pendahuluan, dalam bab ini peneliti akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II : Merupakan landasan teori yang terdiri uraian penjelasan mengenai Teori *Maslahah Mursalah*.

Bab III : Merupakan Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Merupakan hasil dan pembahasan yang menyajikan profil desa, Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi di Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal, Tinjauan *Maslahah Mursalah* Terhadap Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi Di Desa Simanguntong, Kecamatan Batang Natal.

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.